

**NILAI-NILAI DAKWAH DALAM PERTUNJUKAN
SLUKU-SLUKU MUSIK JAWA UKM SENI MUSIK EL-FATA
IAIN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

MUHAMMAD AZUMI
NIM. 2042116046

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Azumi
NIM : 2042116046
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“NILAI-NILAI DAKWAH DALAM PERTUNJUKAN SLUKU-SLUKU MUSIK JAWA UKM SENI MUSIK EL-FATA IAIN PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 28 Maret 2022

Penulis,



MUHAMMAD AZUMI
NIM. 2042116046

NOTA PEMBIMBING

Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd.

Perum Graha Mulia No. A17 Jalan Otto Iskandardinata, Soko,
Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan.

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Azumi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MUHAMMAD AZUMI

NIM : 2042116046

Judul : **NILAI-NILAI DAKWAH DALAM PERTUNJUKAN SLUKU-
SLUKU MUSIK JAWA UKM SENI MUSIK EAL-FATA IAIN
PEKALONGAN**


Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 Maret 2022

Pembimbing,


Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.
NIP. 19850113 201503 1 003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **MUHAMMAD AZUMI**
NIM : **2042116046**
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI DAKWAH DALAM PERTUNJUKAN
SLUKU-SLUKU MUSIK JAWA UKM SENI MUSIK EL-
FATA IAIN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 1 April 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Muhandis Azzuhri., Lc., MA
NIP. 197801052003121002

Penguji II

Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom
NIP. 198812312019031011

Pekalongan, 1 April 2022

Disahkan Oleh

Dekan,


Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Inguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

Garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang di dalam sistem tertulis Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	bā'	B	-
ت	tā'	T	-
ث	šā'	š	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	ḥā'	Ḥ	h (dengan titik dibawahnya)
خ	khā'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Ẓal	Ẓ	z (dengan titik diatasnya)
ر	rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ص	Ṣād	ṣ	s (dengan titik dibawahnya)
ض	Dād	ḍ	d (dengan titik dibawahnya)
ط	ṭā'	ṭ	t (dengan titik dibawahnya)
ظ	ẓā'	ẓ	z (dengan titik dibawahnya)
ع	'ain	ʿ	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	ʾ	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā'	Y	-

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أ ي = ai	أ = ā
إ = i	أ و = au	إ ي = ī
أ = u		أ و = ū

1. Ta Marbutah

Ta Marbutoh Hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراجعة جميلة ditulis *mar'atun jamiilah*

Ta Marbutoh mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فطمة ditulis *fatimah*

2. *Syaddad (Wasydid Geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut :

Contoh :

ربنا Ditulis *rabbana*

البر Ditulis *al-bir*

3. Kata sandang (artikel)

Kata artikel yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

اشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sampan.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalil*

4. Huruf Hamzah

Huruf yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut beda di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *amirta*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad Saw, dan dengan penuh rasa hormat serta segala cinta dan kasih sayang yang diberikan, penulis persembahkan karya skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Bakhir dan Ibu Baitul Iza, Falakhudin Azizi dan keluarga besar Bani Tasbi dan Bani Shokhawi yang senantiasa mendo'akan dan mencurahkan kasih sayang dengan setulus hati selalu berharap agar kebaikan selalu menyertai, semoga Allah SWT membalas kebaikan beliau.
2. M.Krisjayanto, Rekan-rekan Groove, Group INPO 2OK dan keluarga UKM Seni Musik El-Fata terimakasih atas motivasi dan dukungan yang diberikan, dan yang selalu menemani penulis dengan keceriaan dan canda tawa.
3. Segenap dosen-dosen IAIN Pekalongan, terima kasih penulis haturkan, karena telah banyak berbagi ilmunya, semoga membawa manfaat bagi kehidupan di dunia maupun akhirat, dan semoga Allah Swt membalas dengan kebaikan dan rahmat-Nya, Aamiin.
4. Teman-teman KPI satu angkatan 2016, terimakasih atas motivasi, dukungan dan semangat yang selalu diberikan.
5. Terakhir kali kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya dalam rangka proses penelitian, terimakasih banyak penulis ucapkan.

MOTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(QS.Al-Insyirah : 6-8)

“Sebaik-baiknya seseorang adalah yang bermanfaat untuk orang lain.”

(HR.Thabrani dan Daruquthni)

“Keberhasilan bukan dari seberapa pandai, akan tetapi dari seberapa disiplin, ulet dan kerja keras yang dilakukan”

(Penulis)

ABSTRAK

Muhammad Azumi. 2021. *Nilai-Nilai Dakwah Dalam Pertunjukan Sluku-Sluku Musik Jawa UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan*. Skripsi Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Wirayudha Pramana Bhakti M.Pd

Kata kunci : Dakwah, pertunjukan, seni musik.

Proses dakwah tidak harus dilakukan dalam kegiatan formal saja, tetapi juga didapat dari lingkungan dan masyarakat di sekitar kita, karena dakwah sangatlah luas. Dakwah dapat diperoleh melalui musik, karena pada dasarnya musik bukan hanya membangkitkan hidup dari jiwa di dalam diri melainkan inti dari getaran jiwa. Melalui bagian-bagian dari musik akan tersirat suatu nilai-nilai pembelajaran yang dapat dijadikan landasan dalam menjalani kehidupan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana nilai-nilai Dakwah dalam pertunjukan sluku-sluku musik Jawa yang diselenggarakan oleh UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan. Penelitian ini adalah penelitian Pustaka. Subjek penelitian ini adalah anggota UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan. Data diperoleh dengan wawancara, dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa nilai-nilai Dakwah pada pertunjukan sluku-sluku musik Jawa terbagi dalam nilai akidah, akhlak dan Syariah. Akidah dapat dilihat melalui iman yang dimiliki oleh setiap masing-masing yang terlibat, iman kepada Allah diperlihatkan dengan mereka percaya bahwa berdoa dengan keyakinan penuh supaya acara berjalan lancar.

Dalam Akhlak terdapat nilai-nilai akhlak kepada Allah, kepada Rasulullah dan kepada sesama manusia. Akhlak terhadap Allah ditunjukkan melalui syair yang di lantunkan yaitu lir-ilir, Akhlak kepada Rasulullah adalah dalam pembacaan Sholawat dan akhlak kepada sesama manusia mulai dari akhlak diri sendiri dilihat dari aspek busana yang tetap menutup aurat. Akhlak kepada keluarga yaitu saling membina rasa cinta kasih sayang dan tidak memutuskan tali persaudaraan. Akhlak terhadap tetangga didapatkan melalui aspek gerakan tari sufi dimana filosofinya saling membantu antar sesama manusia.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas petunjuk dan kesempatan dari-Nya karya ilmiah skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tercurahkan pada sang revolusioner akhlak manusia Muhammad SAW. Skripsi ini adalah karya ilmiah yang dibuat sebagai syarat untuk meraih gelar strata satu (S.1) jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Skripsi ini tidak akan pernah selesai dengan baik tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis secara khusus mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Samani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Pekalongan.
3. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd selaku dosen pembimbing penulisan karya ilmiah skripsi.
5. Semua dosen yang tidak bisa penulis sebut satu persatu yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Semua keluarga penulis yang telah memberikan dukungan berupa do'a serta materi.

7. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan karya ilmiah skripsi ini.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ilmiah skripsi ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memer kaya wacana intelektual dunia Islam, aamiin.

Pekalongan, 28 Maret 2022

Penulis



MUHAMMAD AZUMI
NIM. 2042116046



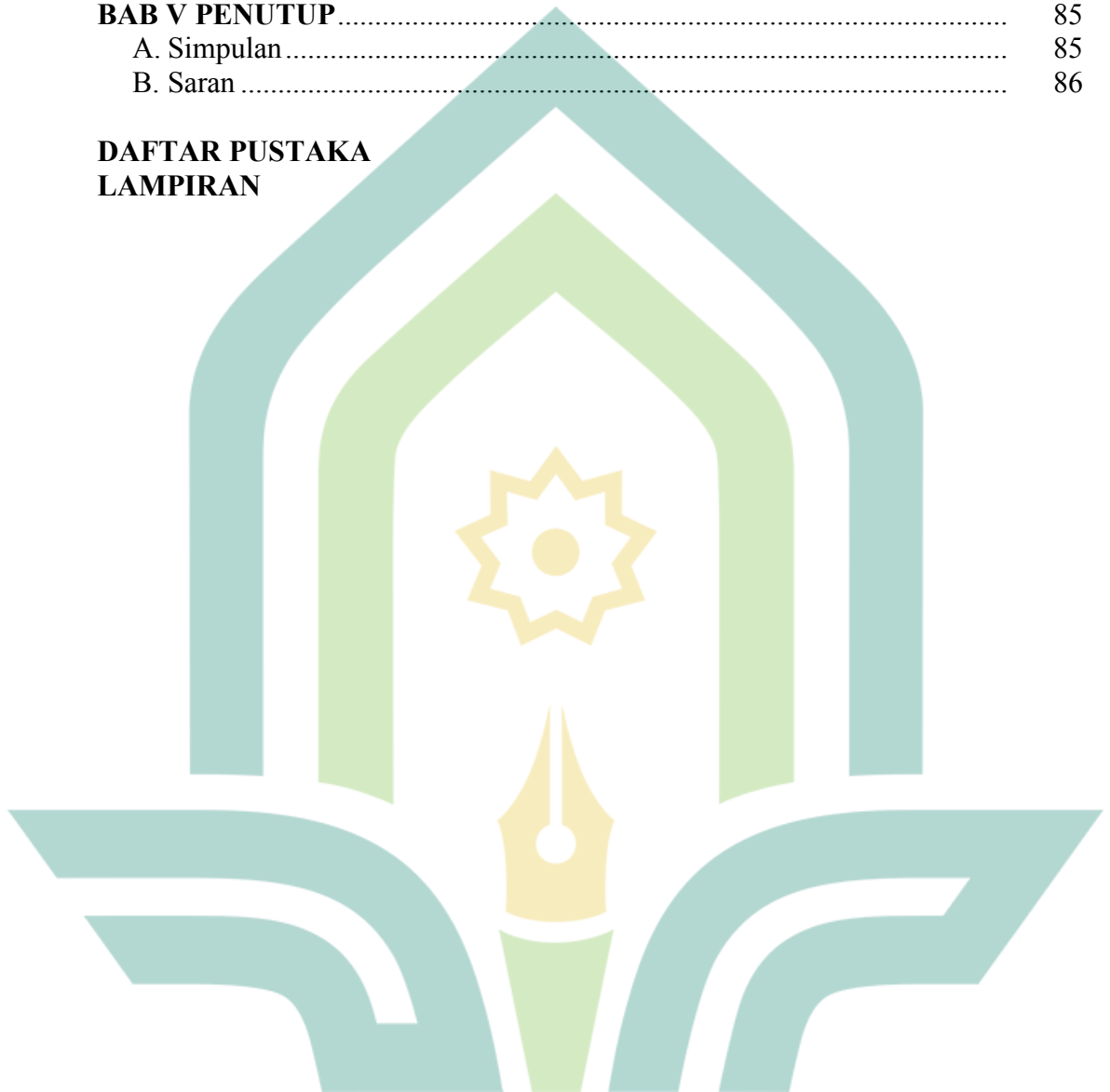
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	21
BAB II NILAI-NILAI DAKWAH DALAM PERTUNJUKAN SLUKU-SLUKU MUSIK JAWA	23
A. Dakwah	23
1. Pengertian Dakwah	23
2. Pesan Dakwah	24
3. Unsur-Unsur Dakwah	32
4. Tinjauan Nilai	42
5. Pertunjukan	43
BAB III UKM SENI MUSIK EL-FATA DAN PERTUNJUKAN SLUKU-SLUKU MUSIK JAWA	55
A. Gambaran Umum UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan	55
1. Sejarah berdirinya UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan	55
2. Kegiatan UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan	57
3. Keanggotaan UKM Seni Musik El-Fata	58
4. Struktur kepengurusan UKM Seni Musik El-Fata tahun 2021	59
B. Pertunjukan Sluku-Sluku Musik Jawa	60
1. Persiapan	61
2. Pelaksanaan	62
C. Nilai Dakwah Dalam Pertunjukan Sluku-Sluku Musik Jawa	67
1. Nilai Aqidah	67
2. Nilai Akhlak	69

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	73
A. Analisis Nilai-Nilai Dakwah Pertunjukan Sluku-Sluku Musik Jawa UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan.	73

BAB V PENUTUP	85
A. Simpulan	85
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang menugaskan umatnya menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia, sebagai rahmat bagi seluruh alam. Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia, bilamana ajaran Islam yang mencakup segenap aspek kehidupan dijadikan pedoman hidup dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh oleh umat manusia. Dakwah merupakan seruan, panggilan dan ajakan. Dakwah Islam dapat diartikan sebagai seruan, panggilan dan ajakan kepada Islam, yang artinya sebagai kegiatan mengajak, mendorong dan memotivasi orang lain berdasarkan bashirah untuk menuju kejalan Allah dan istiqomah dijalan-Nya, serta bersama-sama berjuang meninggikan agama Allah.¹

Dakwah mencakup seluruh aktivitas lisan maupun perbuatan, tidak terbatas hanya dengan lisan saja perbuatan mempengaruhi kecenderungan dalam menumbuhkan ketertarikan dalam Islam. Dakwah di era sekarang sangatlah berfariasai bentuknya mulai ceramah dari mimbar ke mimbar, melalui kesenian, musik atau lagu bahkan di televisi pun sudah banyak film-film yang di dalamnya berisikan pesan-pesan dakwah Dakwah perkembangan peradaban manusia yang semakin maju, para juru dakwah dalam usaha-usaha penyampaian dakwahnya diharapkan mampu berperan aktif, yaitu dengan cara menawarkan metode-metode alternatif yang dapat membantu pesan-pesan

¹Hidayat Nurwahid dan Harjani Hefni Polah, *Pengantar Sejarah Dakwah*,(Jakarta: Kencana 2018), hlm. 1-2.

dakwah kepada masyarakat dengan nuansa h baru yang lebih disukai oleh masyarakat dengan tetap berlandaskan pada cara-cara penyampaian dakwah yang sesuai dengan syari'at Islam.²

Proses dakwah tidak harus dilakukan dalam kegiatan formal saja, tetapi juga dapat lingkungan dan masyarakat disekitar kita, karena dakwah itu sangatlah luas seperti anjuran yang menyatakan “sampaikanlah dariku walau satu ayat” (HR.Bukhari), sebagai proses pengembangan ilmu pengetahuan seperti hakekat dakwah itu sendiri yang tidak lepas dari peningkatan budi pekerti sebagaimana yang diajarkan oleh para pendahulu. Maka dari itu, perlu adanya tindakan-tindakan dakwah, salah satunya yaitu melalui seni. Seni menurut Ki Hajar Dewantara “merupakan segala perbuatan manusia yang timbul dari perasaannya dan bersifat indah hingga dapat menggerakkan jiwa dan perasaan manusia”. Sejarah membuktikan bahwa seni musik selalu seiring dengan peradaban manusia sejak dulu, benda-benda diciptakan dengan mempertimbangkan nilai seni.³

Dalam Islam seni sangat diperhatikan karena seni realisasinya sudah tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Selain itu jika dicermati dan diteliti lebih jauh antara seni dan agama ternyata keduanya mempunyai hubungan yang cukup erat. Karena apabila agama dan kebudayaan (seni) dipadukan akan mampu membentuk kebulatan penuh menjadi agama sebagai agama yang sempurna. Kesenian merupakan salah satu perwujudan kebudayaan, kesenian juga mempunyai peranan tertentu didalam masyarakat yang menjadi ajangnya.

² Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*. (Bandung: PT . Remaja Rosdakarya, 2010).hlm 17

³Hidayat Nurwahid dan Harjani Hefni Polah, *Pengantar Sejarah Dakwah*,(Jakarta: Kencana 2018), hlm. 1-2.

Kesenian bisa mempunyai fungsi-fungsi yang berbeda di dalam kelompok manusia yang berbeda pula. Perubahan bentuk dan perubahan fungsi pada hasil-hasil seni dapat di sebabkan oleh dinamika masyarakat. Seni mempunyai peranan penting dalam kehidupan sosial, kesenian berkedudukan sebagai media komunikasi antara manusia dan manusia, manusia dan alam, antara manusia dan Maha pencipta.⁴

Pada dasarnya beberapa kesenian memiliki nilai-nilai dakwah, seperti Tari Saman yang memiliki sejarah yang panjang yang berkaitan dengan agama yang mana merupakan sebuah media dakwah dalam pengembangan agama Islam di Gayo dan nilai-nilai dakwah ini terdapat pada salah satu unsur tari saman yaitusyair. Syair saman dalam lirik yang menggunakan kata-kata kiasan untuk mengungkapkan ajaran-ajaran nilai-nilai dakwah dalam bentuk petuah, nasihat yang menyatu dalam kehidupan sehari-hari, beberapa diantaranya ialah syair-syair pujian kepada Allah SWT. Pesan moral, menjaga dan melestarikan alam, dan berusaha dalam apa yang ingin kita dapatkan.⁵

Begitu juga halnya di Indonesia Walisongo memerankan penting sebagai penyebar agama Islam di tanah Jawa. Mereka memanfaatkan alat-alat musik jawa seperti gamelan yang dipandang sama pentingnya dengan dakwah itu sendiri. Dakwah melalui seni musik banyak dilakukan oleh pemuka agama Islam di Indonesia, mereka mengusung lirik-lirik keislaman dengan berbagai aliran-aliran musik. Contohnya seperti aliran musik nasyid, qosidah, marawis,

⁴Dloyana Kesumah, dkk, *Pesan-pesan Budaya Lagu-lagu Pop Dangdut dan Pengaruhnya Terhadap Prilaku Sosial Remaja Kota*, (Jakarta: CV Eka Putra, 1995), hlm,1.

⁵Maini Sartika dan Desi P. Sari, “*Nilai-Nilai Dakwah Dalam Syair Saman Gayo*”, Jurnal Peurawi, Vol: 2 No 2, 2019, hlm. 43.

dangdut, pop bahkan musik beraliran keras seperti rock dapat dijadikan sebagai media dakwah. Di era sekarang ini masih bisa ditemukan grup-grup band musik Indonesia yang mengusung album religi seperti grup band Gigi dan Wali.⁶

Kesenian melalui simbol-simbol yang ada merupakan sebuah fenomena kebudayaan yang didalamnya memiliki fungsi dan pran untuk menyampaikan berbagai pesan, gagasan dan nilai-nilai budaya. Seni merupakan salah satu media untuk mengkomunikasikan berbagai macam kepentingan seperti: pandangan-pandangan hidup kemasyarakatan, ide, gagasan sikap hidup dan keharmonisan hidup. Masyarakat jawa mempercayai bahwa lingkungan hidup itu perlu dilestarikan dengan cara ritual-ritual keagamaan yang mengandung nilai kearifan lokal. Masyarakat yang menunjang nilai-nilai dan norma-norma yang adasemakin pudar. Di era globalisasi ditandai adanya perubahan di berbagai sektor kehidupan yang menimbulkan dampak positif dan negatif. Hal itu juga berdampak pada lagu-lagu yang sering di dengar oleh anak-anak kecil dengan *genre* dewasa, dan bersifat komersil. Secara psikologis lagu-lagu itu tidak sesuai dengan perkembangan anak dibawah umur, sebab ada kata-kata untuk orang dewasa.⁷

Seni pertunjukan musik dangdut yang pada umumnya disebut dengan dangdut koplo/elekton/orgen tunggal. Tidak heran ketika mendengar kata-kata tersebut, pikiran pembaca telah tertuju pada pertunjukan yang mempertontonkan aurat atau melanggar norma-norma yang dianut oleh

⁶Acep Aripudin dan M. Rois Rizwan, “*Materi Dawah Pada Grup Musik Non Religi*”, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol: 4 No: 13, Januari-Juni 2009, hlm. 494.

⁷M.Jazuli, *Sosiologi Edisi 2* (Yogyakarta:Graha Ilmu,2014),hlm.157.

masyarakat setempat. Sudah jelas dampak negatif yang akan muncul salah satunya merusak norma anak kecil yang menonton pertunjukan tersebut baik disengaja ataupun tidak disengaja. Anggapan masyarakat dengan menonton pertunjukan tersebut sering terjadi antara lain, perbuatan maksiat, perkelahian, kericuhan dan hura-hura yang jelas merusak norma masyarakat.⁸

Kesenian secara umum dalam filsafat hukum Islam (usul fiqih) menduduki tingkat tersier (*tahsiniyah*). Keberadaannya hanya pelengkap sehingga sebagai ulama menerima dan sebagian lain mengharamkan karena dipandang sebagai sesuatu yang tidak penting. Secara khusus kesenian juga menjadi bagian objek keindahan dalam filsafat estetika. Keberadaan kesenian meskipun hanya tingkat penyempurna dikalangan *fuyaha'* (ahli fiqih) tetapi bagi kaum sufi (ahli tasawuf) sangat berkaitan dengan nilai *ilahiah*. Bahkan kesenian memiliki peran besar terhadap kemajuan budaya dan peradaban umat Islam. Seni musik juga menjadi media dakwah sebagian ulama. Terutama walisongo dan para muridnya. Al-qur'an sebagai *kalam ilahi* jugamemiliki dimensi keindahan sumber inspirasi kesenian yang sangat representatif.⁹

Banyak ayat-ayat al-Qur'an yang mengungkapkan hal-hal keindahan. Meskipun demikian, ulama muslim berbeda pendapat tentang kesenian secara umum. Ulama yang saling terbuka (inklusif) terhadap kesenian mayoritas dari kalangan para filsuf dan sufi. Golongan ulama ini lebih memandang seni dari estetika yang terkandung dalam substansi. Estetika merupakan bagian penting dari filsafat dan tasawuf. Sedangkan golongan ulama yang eksklusif dan sangat

⁸ Edi Sadyawati, *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. (Jakarta: Sinar Harapan, 1981), hlm.1.

⁹Sumarjo, "Pandangan Islam Terhadap Seni Musik", *Jurnal piurawi*, Vol:4 No:2, 2018, hlm.210.

membatasi seni adalah kalangan ahli fiqih/hukum Islam (*fuqaha'*). Ketegangan kedua golongan ulama ini disebabkan antara legal formal dan substansi. *Fuqaha'* lebih mengutamakan legal formal berdasarkan *nash* atau teks al-Qur'an dan as-Sunah, sedangkan ulama sufi lebih memilih substansinya.¹⁰

Ketua umum UKM Seni Musik EL-FATA menjelaskan bahwa di IAIN Pekalongan terdapat salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang bergelut di bidang kesenian, khususnya seni musik yaitu UKM seni musik EL-FATA. UKM EL-FATA mempunyai berbagai macam divisi musik di antaranya adalah paduan suara, band, rebana, marawis, dan gambus (RMG).¹¹ Dengan adanya UKM Seni Musik EL-FATA ini mahasiswa agar mengespresikan karya dan kreasinya. Instrumen musik dan syair-syair sholawat yang di bawakan mengandung nilai-nilai dakwah. Syair-syair sholawat ini salah satunya adalah lagu Sluku-sluku Batok. kalimat ini mempunyai berbagai penafsiran, ada yang mengatakan kalau kalimat ini berasal dari bahasa arab "*Ghuslu-ghuslu bathnaka*", yang artinya mandikanlah batinmu. Maksudnya, kita harus membersihkan batin dulu sebelum membersihkan badan atau raga, sebab lebih mudah membersihkan badan dibandingkan membersihkan batin atau jiwa.¹²

Pertunjukan sluku-sluku musik Jawa mempunyai arti bahwasannya konser tersebut dihiasi musik atau lagu yang Islami, didalamnya terkandung

¹⁰Sumarjo,"*Pandangan Islam Terhadap Seni Musik*", Jumal piurawi, Vol:4 No:2, 2018, hlm.210

¹¹ Muh Aqib Ketua Umum UKM SENI MUSIK EL-FATA IAIN PEKALONGAN, Wawancara Pribadi Tanggal 21 Maret 2022, Pekalongan.

¹²Yusuf AL-Qordhowi, *Islam dan seni*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2000), hlm. 125.

lagu-lagu yang mengandung unsur dakwah untuk mensucikan batin agar menjadi pribadi manusia yang lebih baik lagi (sesuai dengan syariat Islam). Konser tersebut dikemas secara unik dimana digabungnya antara musik Jawa dan musik modern yang menjadikan konser itu sesuatu yang istimewa dan berbeda dari konser-konser sebelumnya. Oleh sebab itu konser tersebut menarik bagi audien yang menonton konser tersebut, walaupun pertunjukan tersebut dikemas secara Islami. Selain konser tersebut tidak hanya mempersembahkan musik saja, di dalam ada tari dari berbagai daerah yang menambah gairah dan seni didalam pertunjukannya sehingga pertunjukannya lebih hidup. Lagu yang dibawakan pertunjukan tersebut diantaranya (Gambang Suling, Cublak-cublak Suweng, Lir-ilir, Sluku-sluku Bathok, Padang Bulan).¹³

Berarti dalam pertunjukan ini, ada maksud yang akan disampaikan, yakni nilai-nilai dakwah seperti nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Dengan adanya UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan ini ketua umum UKM EL-FATA menjelaskan, dapat menjadi salah satu solusi dalam melestarikan budaya yang ada, agar budaya-budaya kita tidak terkikis oleh zaman. Selain itu juga mendidik generasi kita melalui pertunjukan kesenian yang baik ini.¹⁴ Dari penjabaran yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik mnyusun penelitian ini dengan judul “NILAI-NILAI DAKWAH DALAM PERTUNJUKAN SLUKU-SLUKU MUSIK JAWA UKM SENI MUSIK EL-FATA IAIN PEKALONGAN”, untuk meneliti lebih jauh bagai mana bentuk pertunjukan

¹³ Rahman Pimpro Konser Sluku-Sluku Musik Jawa, Wawancara Pribadi, Tanggal 1 Desember 2020, Pekalongan.

¹⁴ Muh Aqib Ketua Umum UKM SENI MUSIK EL-FATA IAIN PEKALONGAN, Wawancara Pribadi Tanggal 21 Maret 2022, Pekalongan.

dan nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Apa saja nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam pertunjukan sluku-sluku musik jawa UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan, untuk mengetahui dan menganalisis nilai-nilai dakwah dalam pertunjukan UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

- a. Dapat memberikan gambaran bagi pengembangan metode dakwah melalui seni pertunjukan musik atau lagu-lagu dalam bentuk pesan dakwah yang terkandung didalamnya.
- b. Dengan penelitian ini diharapkan bahwa pertunjukan dapat dijadikan sebagai sarana media dakwah bagi semua manusia

2. Secara praktis

a. Bagi dunia dakwah

Dengan penelitian melalui pertunjukan ini dapat memperbanyak referensi penelitian komunikasi melalui media pertunjukan seni musik bagi fakultas ushuludin adab dan dakwah khususnya pada prodi komunikasi dan penyiaran islam.

b. Bagi penikmat pertunjukan musik

Dengan penelitian ini dapat membantu bagi penikmat pertunjukan musik dalam mencerna pesan-pesan yang terkandung dalam sebuah pertunjukan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

a. Tinjauan Nilai dakwah

Materi dakwah adalah pesan-pesan yang di sampaikan dalam kegiatan dakwah. Materi dakwah ini adalah ajaran-ajaran islam.¹⁵ Menurut Masyhur Amin, ajaran-ajaran islam itu dibagi tiga macam yaitu:

1) Keyakinan atau akidah

Yakni keimanan kepada Allah, keimanan kepada Malaikat, keimanan kepada kitab-kitab yang diwahyukan kepada Rasul, keimanan kepada Rasul, keimanan kepada hari akhir dan keimanan adanya qadla dan qodar.

Di bidang akidah ini bukan hanya pembahasannya tertuju pada masalah-masalah yang wajib diimani, tetapi materi dakwah juga meliputi masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya, seperti syirik, ingkar adanya tuhan dan sebagainya.¹⁶

¹⁵Masyhur Amin, *Metode Dakwah Islam Dan Beberapa Keputusan Tentang Keputusan Keagamaan*, (Yogyakarta, Sumbangsih, 1980), hlm.17.

¹⁶Asminy Syikir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya, Al-Ikhlas, 1983), hlm. 61.

2) Hukum-hukum (Syariah)

Hukum-hukum ini merupakan peraturan yang dinyatakan oleh Allah SWT untuk umat manusia baik secara terperinci maupun pokok-pokoknya saja.

3) Akhlak

Yaitu yang berhubungan dengan tindak tanduk atau kelakuan manusia, sifat dan watak serta perangai.

b. Seni Pertunjukan Musik Sebagai Media Dakwah

Pertunjukan musik bisa digunakan sebagai media dakwah apabila didalamnya mengandung ajaran islam, baik itu didalam berpakaian, menari atau berjoget dan materi lagu. Dakwah dalam pertunjukan musik bisa memberikan dua pesan, pertama pesan yang baik dan pesan yang buruk. Pesan yang baik adalah segala sesuatu yang membawa kepada kebaikan. Seperti ajaran islam yang disisipkan kedalam pementasan. Pesan yang buruk adalah pesan yang membawa kita kepada keburukan seperti berjoget dengan erotis yang membawa pesan negatif. Dalam upaya syiar dakwah, pementasan harus mempunyai unsur tuntunan bukan hanya sekedar tontonan bagi masyarakat.¹⁷

c. Pertunjukan

Pertunjukan dalam kampus besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang dipertunjukkan, dipertontonkan, dan dipamerkan agar dapat

¹⁷Hidayat Nurwahid dan Harjani Hefni Polah, *Pengantar Sejarah Dakwah*,(Jakarta: Kencana 2018), hlm. 1-2.

dinikmati dan diperlihatkan kepada orang lain.¹⁸ Menurut Edi Sudyawati Seni pertunjukan merupakan sebuah ungkapan budaya, wahana untuk menyampaikan nilai-nilai budaya, dan perwujudan norma-norma estetis-artistik yang berkembang sesuai dengan zaman. Proses alkulturasi berperan besar dalam melahirkan perubahan dan transformasi dalam banyak bentuk tanggapan budaya, termasuk juga seni pertunjukan.¹⁹

Jakob Sumardjo mengemukakan Seni pertunjukan adalah kegiatan di luar kegiatan kerja sehari-hari. Seni dan kerja dipisahkan. Seni adalah kegiatan di waktu senggang yang berarti kegiatan diluar jam-jam kerja mencari nafkah. Seni merupakan kegiatan santai untuk mengendorkan ketegangan akibat kerja keras mencari nafkah.²⁰

2. Penelitian Relevan

Pada penelitian ini agar nantinya tidak terdapat keliruan dan terjadi kesamaan dalam segi fokus objek dan hasil penelitian. Berikut berupa penelitian terdahulu yang serupa dan peneliti jadikan sebagai rujukan.

- a. Alwi Zahir pada tahun 2019 yang berjudul “Nilai-nilai Dakwah Dalam Lagu Sing Keri Cokot Boyo Ciptaan Imam Khoirul Huda” dari IAIN Pekalongan. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebuah nasihat akan pentingnya ilmu belajar selalu menjadi pegangan manusia, orang mukmin itu gemar atau senang mengaji. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dimana teknik pengumpulan data yang

¹⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Pusat Bahasa*, hlm. 1506.

¹⁹Edi Sudyawati, *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. (Jakarta: Sinar Harapan, 1981), hlm.1.

²⁰Jakob Sumardjo, *Seni Pertunjukan Indonesia*. (Bandung: STSI Pers,2001), hlm.2.

digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang salah satu pengumpulan datanya menggunakan *interview* langsung kepada pencipta lagu yang bernama Imam Khoirul Huda yang tergabung dalam grup musik Suma Budhaya Kota Pekalongan, serta teknik analisis data yang digunakan merupakan teori milik Miles dan Huberman. Titik fokus dari skripsi ini adalah mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah lirik lagu yang akan disampaikan ke pendengar.²¹

- b. Dimas Surya pada tahun 2018 yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Lagu “Satu” Dalam Album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani” dari UIN Sunan Ampel Surabaya. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa macam pesan dakwah yang terkandung dalam lagu “Satu” pada album Laskar Cinta karya Ahmda Dhani. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dimana teknnik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) sebab melihat pada rumusan masalah yang mengharuskan menggunakan metode dengan penelitian kualitatif untuk mengerjakan proses pada penelitian. Melihat pada rumusan masalah itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam lagu yang berjudul “Satu” yang termasuk dalam album Laskar Cinta ciptaan Ahmad Dhani. Fokus penelitian ini diterapkan pad unit analisis berupa teks. Maknanya seluruh tulisan dari lagu “Satu” dalam album Laskar Cinta ciptaan Ahmad Dhani, dengan adanya batasan-batasan subjek

²¹ Alwi Zahir, Nilai-nilai Dakwah Dalam Lagu Sing Keri Cokot Boyo Ciptaan Imam Khoirul Huda, Penulisan skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan, 2019.

kajian diharapkan tidak melebar pada persoalan-persoalan yang jauh dari subjek tersebut. Selain itu, pentingnya penentuan rana analisis ini berdampak pada rehabilitas dan validitas dapat terjaga.²²

- c. Santi Rahmada Wulandari pada tahun 2019 yang berjudul (*Pesan Dakwah Lagu Tiket Akhirat Karya KH. Ma'ruf Islamuddin*) adapun penelitian tersebut bertujuan untuk pengungkapan pesan dakwah melalui lirik lagu tiket akhirat karya KH. Ma'ruf Islamuddin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu Tiket Akhirat mengandung pesan dakwah berupa pesan aqidah yang mempunyai indikasi penanaman keyakinan kepada Allah SWT. Adapun nilai-nilai itu adalah menjelaskan hal-hal kecil, mengingatkan akan kehidupan sesudah dunia, mengingatkan pintu surga dan neraka yang selalu terbuka, iman yang kuat, mengikuti perintah Allah. Pesan syariah mempunyai indikasi bentuk ketaatan yang dijalankan dan dikerjakan untuk mendapatkan ridha dari Allah SWT. Nilai-nilai tersebut adalah ajakan setan untuk meninggalkan perintah Allah seperti shalat, membaca ayat-ayat Al-Qur'an, bersedekah, dan bersholaawat. Pesan akhlaq mempunyai indikasi tingkah dan perilaku yang dimiliki manusia, baik yang terpuji maupun yang tercela, adapun nilai-nilai tersebut iman yang kuat apalagi mengikuti, berprasangka baik kepada siapapun, ajakan untuk berbuat dosa, mengingatkan untuk rajin beribadah.²³

²² Dimas Surya, Analisis Isi Pesan Dakwah Lagu "Satu" Dalam Album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani, Penulisan skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.

²³ Santi Rahmada Wulandari, *Pesan Dakwah Lagu Tiket Akhirat Karya KH. Ma'ruf Islamuddin*, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2019), hlm. vii.

d. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir berisi gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan. Dalam hal ini, penulis meneliti tentang nilai-nilai dakwah Islam dalam pertunjukan UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan dengan kerangka teori seperti di bawah ini:



Dari hasil yang diperoleh pada akhirnya akan ditarik kesimpulan mengenai nilai-nilai dakwah yang terdapat dalam pertunjukan UKM SENI MUSIK EL-FATA IAIN Pekalongan.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu teknik-teknik spesifik dalam penelitian. Sebagian menganggap bahwa metode penelitian terdiri dari berbagai teknik penelitian, dan sebagian lagi menyamakan metode penelitian dengan teknik penelitian.

Tetapi yang jelas, metode atau teknik penelitian harus sesuai dengan kerangka toris yang kita asumsikan.²⁴

Sementara menurut Barelson, analisi ini merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, obyektif, kuantitatif, dan kualitatif terhadap pesan yang tampak.²⁵

1. Jenis dan pendekatan

a. Jenis penelitian

Pada kesempatan kali ini penelitian menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*) dalam penelitiannya dengan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang yang diamati.²⁶

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah penelitian yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif serta pada analisis terdapat dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²⁷ Penelitian ini menggunakan pendekatan *content analysis*

²⁴Deddy Mulyadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bndung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.146.

²⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2001) hlm. 175

²⁶ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 3.

²⁷Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 176.

(analisis isi) yaitu penelitian yang bersifat analisa terhadap suatu pertunjukan musik.

Menurut Budd, pendekatan analisis isi merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.

Sementara menurut Barelson, analisis ini merupakan suatu pendekatan untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, obyektif, kuantitatif dan kualitatif terhadap pesan yang tampak.²⁸

Penelitian dengan cara menggunakan analisis isi ini dapat memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang ataupun dokumentasi. Pendekatan analisis ini pun dapat digunakan untuk menganalisa suatu komunikasi dalam bentuk sebuah lagu dalam pertunjukan musik.

Dalam penelitian ini menggambarkan bentuk pertunjukan dan menguraikan nilai-nilai dakwah dalam pertunjukan UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah pertunjukan sluku-sluku Musik Jawa UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan.

²⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 175.

b. Objek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah nilai-nilai atau pesan dakwah yang terkandung dalam pertunjukan sluku-sluku Musik Jawa UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan.

3. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pengumpulan data. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.²⁹

Untuk mendapatkan data-data yang valid, penulis menggunakan dua sumber, yaitu;

a. Data primer

Sumber data primer pada penelitian ini adalah pertunjukan sluku-sluku Musik Jawa UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan.

Adapun sumber data primer yaitu pimpinan kelompok, pemain dan anggota UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan. Dari sumber data primer ini akan diperoleh data tentang persiapan praacara, berbagai hal yang berkaitan dengan pertunjukan dan tentang nilai-nilai dakwah yang ada di dalamnya.

²⁹Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 15.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari penulis dan subjek penelitiannya, biasanya data dokumen atau laporan yang telah tersedia. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah buku-buku referensi, karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian, serta beberapa situs internet yang memiliki keterkaitan dengan nilai-nilai dakwah dalam pertunjukan kesenian.

4. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan awal penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.³⁰ Dalam hal ini untuk memperoleh data penelitian peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yang merupakan catatan penting baik dari perorangan maupun organisasi atau lembaga.³¹ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode dokumentasi digunakan untuk data dari dokumen-dokumen UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan, seperti teks-teks sya'ir, foto pementasan, melalui arsip yang tersedia. Selain itu juga

³⁰Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 15.

³¹Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif*(Malang: UMM Press, 2005), hlm 72.

untuk memperoleh data tentang profil UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan profil personilnya.

b. Metode wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya.³²

Metode wawancara ini dilakukan dengan ketua umum, pimpinan produksi pertunjukan, pemain, dan anggota UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan guna untuk menggali data tentang persiapan pra acara, berbagai hal yang berkaitan dengan pertunjukan, dan tentang pengemasan dakwah yang ada di dalamnya.

5. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari data dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³³

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau dideskripsikan, yaitu proses analisis yang dilakukan secara bertahap. Pertama, pengumpulan data, yaitu proses pencarian data di lapangan yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Kedua, reduksi data (*data reduction*), yaitu proses pemilihan, dan pemilahan

³² Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, (Jakarta Permata Puri Media, 20120, hlm 45.

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm 334.

serta pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstrak, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan. Ketiga, penyajian data (*data display*), yaitu penyajian data atau informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan interpretasi data, menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk teks naratif. Keempat, pengambilan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus menerus diverifikasi hingga diperoleh konklusi yang akuntabel.³⁴

Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

a. Deskripsi

Deskripsi adalah suatu bentuk pemaparan tentang suatu hal yang telah diteliti berdasarkan data-data yang ada.

b. Interpretasi

Interpretasi adalah mendalami buku untuk secepat mungkin dan mampu mengungkapkan arti dan uraian yang disajikan. Langkah ini digunakan untuk mengkaji dan menafsirkan, kemudian menganalisis isi buku sehingga dapat dikelompokkan menjadi bab dan sub babnya.³⁵

c. Analisis Isi (*Content Analysis*)

Analisis Isi (*Content Analysis*) adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*Replicable*), dan shahih

³⁴Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (kuantitatif dan kualitatif)*, (Jakarta: Gunung Persada Press, 2008), hlm 221-223.

³⁵Saifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 6.

data memperhatikan konteksnya. Analisis ini berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi.³⁶

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman pada topik pembahasan, maka akan di deskripsikan dalam sistematika yang terdiri dari lima bab, masing-masing bab memuat sub-sub bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II pertunjukan dan nilai-nilai dakwah Islam. Pada bab ini terdapat dua sub bahasan. Pertama, tinjauan tentang pertunjukan. Kedua, tinjauan tentang nilai-nilai dakwah Islam meliputi: pengertian nilai-nilai dakwah Islam dan pengertian dakwah Islam.

BAB III bentuk pertunjukan dan nilai-nilai dakwah Islam dalam pertunjukan Sluku-sluku Musik Jawa UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan. Pada bab ini terdapat tiga sub pembahasan. Pertama, gambaran umum UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan meliputi: profil UKM Seni Musik El-Fata IAIN Pekalongan, kegiatan UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan, struktur kepengurusan dan keanggotaan UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan. Kedua, pertunjukan Sluku-sluku Musik Jawa UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan meliputi: persiapan dan

³⁶M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hlm. 115.

pelaksanaan. Ketiga, dakwah Islam dalam pertunjukan Sluku-Sluku Musik Jawa UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan.

BAB IV analisis nilai-nilai dakwah Islam dalam pertunjukan Sluku-sluku Musik Jawa EL-FATA IAIN Pekalongan. Terdapat dua sub bahasan. Pertama, analisis pertunjukan Sluku-Sluku Musik Jawa UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan. Kedua, analisis nilai-nilai dakwah Islam dalam pertunjukan Sluku-Sluku Musik Jawa UKM Seni Musik EL-FATA IAIN Pekalongan.

BAB V penutup. Bab ini merupakan bab akhir dalam penulisan skripsi yang berisi mengenai kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis sampaikan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Dalam Konser Sluku-sluku Musik Jawa UKM Seni Musik El-fata IAIN Pekalongan terdapat nilai dakwah Islam. Nilai dakwah Islam tersebut yaitu Nilai Aqidah, Syariah dan Akhlak.

1. Aqidah

Aqidah secara teori berarti segala sesuatu yang berkaitan dengan keyakinan terhadap Allah SWT. Baik keyakinan tentang keesaan tuhan ataupun keagungan tuhan.. Berikut sedikit Konser Sluku-sluku Musik Jawa UKM Seni Musik El-fata IAIN Pekalongan yang mengandung nilai aqidah;

- a. Iman kepada Allah (Lagu Sluku-Sluku Bathok)
- b. Iman kepada hari akhir (Lagu Cublak-Cublak Suweng dan Lir-Ilir)

2. Akhlaq

Akhlaq berarti budi pekerti. Budi pekerti disini artinya segala sesuatu yang berhubungan dengan tingkah laku seseorang, baik itu tingkah laku yang baik maupun tingkah laku yang tidak baik. Berikut sedikit Konser Sluku-sluku Musik Jawa UKM Seni Musik El-fata IAIN Pekalongan yang mengandung nilai akhlak:

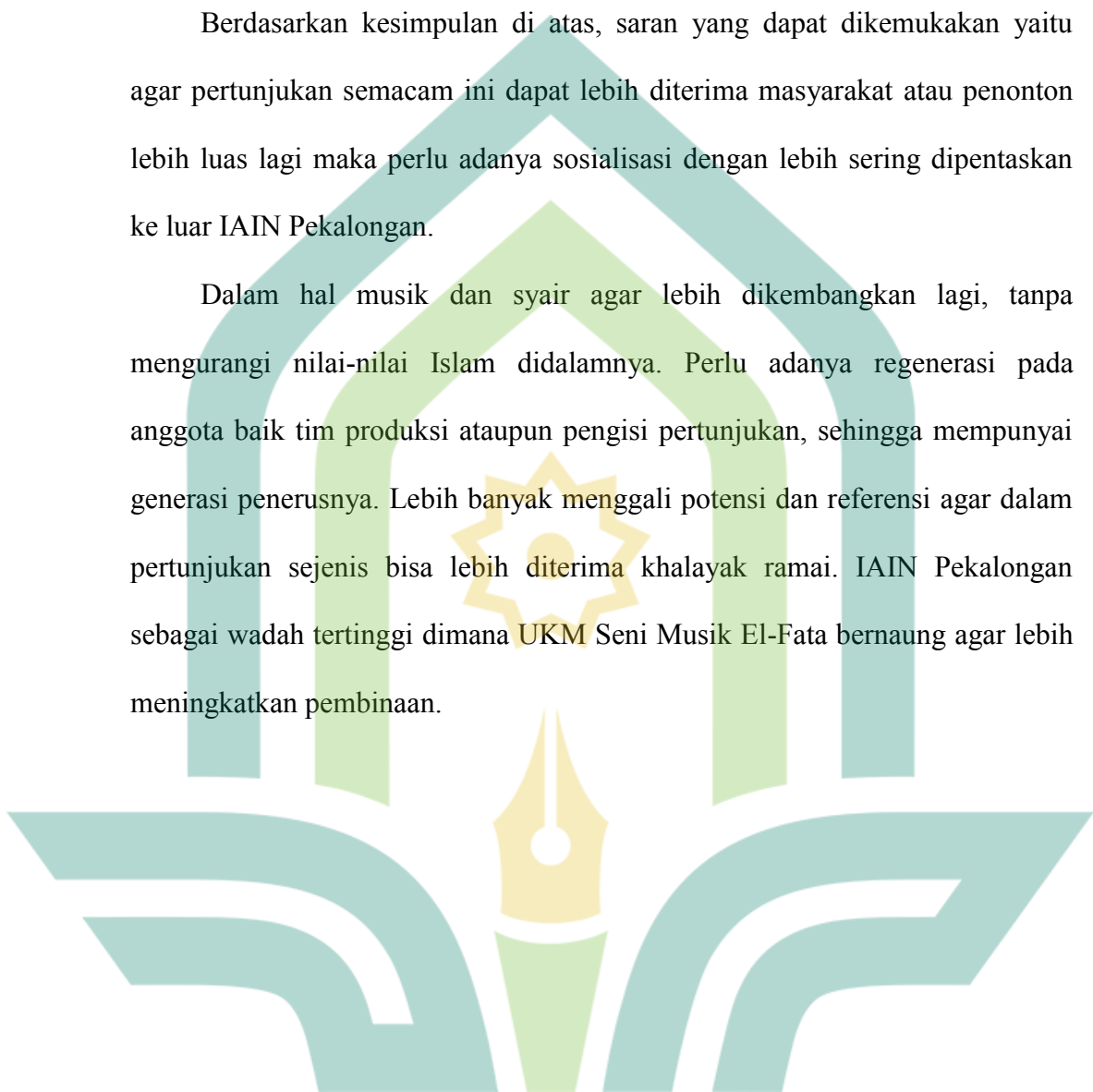
- a. "Tolong-menolong"
- b. "Bersyukur " (Makna lagu padang bulan)

- c. “Berdo’a kepada Allah”
- d. “Menutup Aurat”

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat dikemukakan yaitu agar pertunjukan semacam ini dapat lebih diterima masyarakat atau penonton lebih luas lagi maka perlu adanya sosialisasi dengan lebih sering dipentaskan ke luar IAIN Pekalongan.

Dalam hal musik dan syair agar lebih dikembangkan lagi, tanpa mengurangi nilai-nilai Islam didalamnya. Perlu adanya regenerasi pada anggota baik tim produksi ataupun pengisi pertunjukan, sehingga mempunyai generasi penerusnya. Lebih banyak menggali potensi dan referensi agar dalam pertunjukan sejenis bisa lebih diterima khalayak ramai. IAIN Pekalongan sebagai wadah tertinggi dimana UKM Seni Musik El-Fata bernaung agar lebih meningkatkan pembinaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Yatimin, 2007 *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah.
- AD/ART, 2021 UKM Seni Musik E-Fata IAIN Pekalongan.
- Al Baghdadi Abdurrahman, *Seni Dalam Pandangan Islam*.
- Al-Asqo Muchzidin, 2021 Pengamat Seni Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan.
- Al-Ghazali Muhammad, 2008 *Mutiara Ihya' Ulumuddin*, Bandung: Mizan.
- Al-Hafizh Zaki al-Din Abd al-'Azhim al-Mundziri, 2004 *Ringkasan Shahih Muslim*, Bandung: Mizan.
- Ali Aziz Moh, 2009 *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana Media Group.
- Ali Mahfuzh Syaeh, 1970 *Hidayatul Mursyidin*, terj. Dra. Hadijah Nasution, Jogjakarta.
- Azinar Ahmad Tsabit, 2010, *Iwan Fals vs Oom Pasikom, Media Pendidikan Politik Alternatif* Yogyakarta : Penerbit Ombak.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Pusat Bahasa*.
- Farisi Amir, 2021 Penari Zafin Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan.
- Gupita Winduadi, 2012, "Bentuk Pertunjukan Kesenian Jamilin Di Desa Jatimulya Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal" Semarang: Jurnal Seni Tari, Universitas Negeri Semarang.
- Hidayat Nur , 2015 *Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*, Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Ilaihi Wahyu. 2010, *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Jamaludin Al-Afghoni M., 2021 Arranger Pertunjukan Sluku-Sluku Musik Jawa, Wawancara pribadi, Pekalongan.
- Jazuli M, 2014, *Sosiologi Seni: edisi cet ke-2*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Karim Zaidan Abdul , 2001 *Ushulud al-Dakwah*, Bairut :Muassaah al-Risalah

Karim Zaidan Abdul, 1980 *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, Alih bahasa: M. Asywadie Syukur Media Dakwah, Jakarta.

Karim Zaidan Abdul, 1980 *Dasar-dasar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Media Da'wah.

Lihat, Tafsir al-Qurthubi III/234 dan Tafsir Ibnu Katsir II/223 2009 Jakarta: Pustaka Azzam.

Montello Louise, 2004 *Kecerdasan Musik: edisi terjemahan Alexander Sindoro*, Batam: Centre.

Mujib Abdul, 2002 Kamus Istilah Fiqih, Jakarta: Pustaka Firdaus.

Munir M, 2006 *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Prenada Media.

Novia Fitri Kisma, 2021 Bendahara UKM Seni Musik El-Fata Tahun 2017, Wawancara pribadi, Pekalongan.

Nurharini Atip, 2010 “*Membangun Moralitas Seni Melalui Pendidikan*” Semarang: Jurnal Kependidikan Dasar, Volume 1 Nomor 1.

Pahlawan Kahatib, 2007 *Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer* Jakarta: Sinar Grafika Offset.

Prestisa Galuh, 2013 “*Bentuk Pertunjukan dan Nilai Estetis Kesenian Tradisional Terbang Kencer Baitussolikhin di Desa Bumijawa Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal*” Semarang: Jurnal Seni Musik, Universitas Negeri Semarang.

Qardhawi Yusuf, 1998, *Islam Bicara Seni*, Mesir: Maktabah Wahbah Cairo.

Rahman Nur, 2021 Pimpinan Produksi Pertunjukan Sluku-Sluku Musik Jawa, Wawancara Pribadi, Pekalongan.

Rohmat, 2011, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta.

Sasongko Nur, 2021 Anggota UKM Seni Musik El-Fata, Wawancara pribadi, Pekalongan.

Soedarsono, 2002, *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*,. Yogyakarta: Gajah Mada University Perss.

Sudyawati Edi, 1981, *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.

Sujana Anis, 2007 “*Aspek-Aspek Visual Pertunjukan Tari*”, Bandung: STSI Bandung, Jurnal Vis. Art. Volume 1 D, Nomor 2.

Sumardjo Jakob *Seni Pertunjukan Indonesi*.

Sumardjo Jakob, 2001 *Seni Pertunjukan Indonesia*. Bandung: STSI Pers.

SuryaDimas, 2018 Analisis Isi Pesan Dakwah Lagu “Satu” Dalam Album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani, Penulisan skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya.

Syukir Asmuni, 1983 *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlâs.

Wulandari Rahmada Santi, 2019 *Pesan Dakwah Lagu Tiket Akhirat Karya KH. Ma'ruf Islamuddin*, Surakarta: IAIN Surakarta

Ya'cub Hamzah , 1986 *Publisistik Islam Teknik Dakwah dan Leadership*, Diponegoro,

Zahir Alwi, 2019 Nilai-nilai Dakwah Dalam Lagu Sing Keri Cokot Boyo Ciptaan Imam Khoirul Huda, Penulisan skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.

Zainudin, 2004 *Al Islam 1 : Aqidah dan Ibadah* ,Jakarta: Pustaka Setia.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD AZUMI
NIM : 2042116046
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
E-mail address : Muhammadazumi24@gmail.com
No. Hp : 082313217099

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**NILAI-NILAI DAKWAH DALAM PERTUNJUKAN SLUKU-SLUKU MUSIK JAWA
UKM SENI MUSIK EL-FATA IAIN PEKALONGAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 12 Mei 2022



MUHAMMAD AZUMI
NIM. 2042116046